

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia memiliki beragam bahan pangan lokal selain beras yang mengandung karbohidrat cukup tinggi. Salah satu diantaranya adalah jagung, yang mudah kita temui. Jagung dikonsumsi oleh sebagian masyarakat sebagai bahan pangan pokok, seperti masyarakat di Gorontalo, NTT dan daerah di Jawa Tengah. Sayangnya, tingkat konsumsi jagung dalam keluarga semakin berkurang karena kebanyakan penduduk mengonsumsi beras sebagai bahan pangan pokok. Belakangan tingkat konsumsi beras semakin tinggi karena jumlah penduduk yang semakin bertambah. Kondisi tersebut semakin buruk dengan adanya pandangan keliru pada sebagian masyarakat yang mengaitkan makan jagung dengan kemiskinan. Akibatnya, malah semakin menjauhkan jagung dalam menu makanan keluarga. Padahal jagung mengandung zat gizi yang diperlukan bagi kesehatan. Jagung (*Zea Mays*) masuk dalam kelompok sereal, dan merupakan salah satu bahan pangan dunia yang penting selain gandum dan padi. Warna, tekstur, dan rasa bulir jagung ditentukan oleh sifat bulir jagung dan lapisan terluarnya yang membentuk variasi warna bulir mulai dari putih, kuning, jingga, merah cerah, merah darah, ungu, hingga ungu kehitaman, serta rasa manis dan tekstur ketan pada jagung. Penduduk beberapa daerah di Indonesia, seperti Gorontalo dan Nusa Tenggara Timur menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Begitu pula masyarakat di Yogyakarta. Bagi penduduk di Amerika Tengah dan Amerika Selatan, jagung merupakan sumber karbohidrat utama.

Di Amerika Serikat, jagung menjadi sumber pangan alternatif. Terbukti, bulir jagung juga dapat diolah untuk diambil minyaknya, dibuat tepung jagung (maizena), gula jagung, dan minuman.

Pada tahun 1997 UD Agro Nusantara Prima didirikan untuk memproduksi benih jagung yang lokal dan bagus, karena dulu masyarakat petani, mengimpor benih jagung lokal yang bagus. UD Agro Nusantara Prima memecahkan masalah kesulitan masyarakat dalam memperoleh benih jagung secara impor dan juga benih jagung lokal kebanyakan bukan yang baik, maka UD Agro Nusantara Prima memproduksi benih jagung sendiri secara lokal dari Indonesia dengan kualitas yang lebih baik daripada impor. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Tugas Akhir dengan mengambil judul

**“ Manajemen Penanganan Pasca Panen Benih Jagung UD Agro Nusantara Prima ”**

## A Batasan Masalah

Penulisan laporan ini dibatasi pada penanganan pasca panen jagung untuk pemasaran benih jagung.

## B. Tujuan

Laporan tugas akhir bertujuan untuk :

1. Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat Ahli Madya DIII Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
2. Untuk mengetahui proses penanganan benih jagung UD Agro Nusantara Prima.

## C. Manfaat

### 1. Bagi Penulis:

Mendapatkan ketrampilan dalam teknik operasi jagung di UD Agro Nusantara Prima. Dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di bidang operasi yang baik.

### 2. Bagi Perusahaan

Memperoleh wawasan baru dalam bidang pertanian terutama dalam produksi benih jagung dan jagung yang tidak bisa dipakai untuk benih.

### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi dalam melakukan Tugas Akhir khususnya bidang Operasi atau penataan produk serta sebagai tambahan pengetahuan tentang aktivitas operasi di UD Agro Nusantara Prima.